

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap situs bersejarah pada masa Kolonial Belanda di Kota Padangsidempuan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Semua situs bersejarah pada masa kolonial Belanda yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah yang masih dapat dilihat atau masih ada. Ada 7 (tujuh) situs bersejarah pada masa kolonial Belanda dalam penelitian ini.
- 2) Upaya yang dilakukan pemerintah dalam melestarikan situs – situs bersejarah pada masa kolonial Belanda di daerah Kota Padangsidempuan masih sangat perlu di optimalkan karena banyak peninggalan bersejarah yang musnah atau hilang karena kurangnya perhatian. Serta kurangnya dana untuk melakukan pemugaran ataupun perawatan terhadap situs – situs bersejarah tersebut. Munculnya kurang ketidakpedulian dari pemerintah Kota Padangsidempuan terhadap situs – situs bersejarah besar kemungkinan karena pemerintah tidak mau mengeluarkan biaya yang tinggi untuk pelestarian situs – situs bersejarah tersebut. Munculnya kurang ketidakpedulian dari pemerintah Kota Padangsidempuan terhadap situs – situs bersejarah

besar kemungkinan karena pemerintah tidak mau mengeluarkan biaya yang tinggi untuk pelestarian situs – situs bersejarah tersebut. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan situs bersejarah masih sangat kurang. Hanya sebagian masyarakat saja yang mempedulikan akan keberadaan situs bersejarah yang ada. Alasannya adalah masyarakat kurang memiliki rasa bertanggungjawab dalam menjaga situs bersejarah tersebut dikarenakan tidak ada keuntungan secara ekonomis dan minimnya pemahaman terhadap nilai – nilai sejarah terutama sejarah lokalnya.

- 3) Kegiatan pelestarian bukanlah hal yang mudah dan tanpa tantangan. Permasalahan pelestarian timbul akibat perbedaan kepentingan untuk melestarikan situs – situs bersejarah. Kondisi situs bersejarah sangat memperhatikan dan sangat perlu untuk dilakukan pemugaran dan perawatan. Contohnya seperti Pos polisi pajak batu. Sebagian bangunan bersejarah sudah menjadi milik pribadi bukan pemerintah lagi. Contohnya: Sentral Losmen. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya pelestarian situs – situs bersejarah tersebut mengakibatkan situs tidak terawat dengan baik. Pelestarian terhadap peninggalan sejarah merupakan cara yang tepat untuk mengangkat kembali nilai – nilai historis pada masa penjajahan Belanda. Pelestarian dapat dilakukan dengan kegiatan inventarisasi dan revitalisasi, rekonstruksi atau konservasi. Selain itu, partisipasi masyarakat dan peranan pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam melakukan pelaksanaan dan

pengawasan pelestarian peninggalan sejarah tersebut juga harus dilakukan dengan baik dan konsisten.

5.2 SARAN

Dalam hal ini maka peneliti mengusulkan atau menyarankan sebagai berikut:

1. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pemerintah setempat untuk lebih menggali dan mengetahui tentang situs – situs
2. Peneliti berharap agar ada pendataan terhadap situs – situs bersejarah ke setiap daerah – daerah agar peninggalannya tidak hilang atau musnah begitu saja.
3. Diharapkan pemerintah dan instansi terkait dan masyarakat Kota Padangsidempuan dapat melakukan tindakan nyata terhadap perlindungan dan pelestarian situs – situs bersejarah dengan cara mengesahkan peninggalan benda – benda bersejarah itu sebagai warisan cagar budaya daerah maupun nasional.
4. Memberikan rekomendasi kepada Departemen Pendidikan Nasional agar memasukkan materi situs – situs bersejarah yang ada di Kota Padangsidempuan kedalam materi lokal di sekolah. Sehingga situs – situs tersebut dapat menjadi media pembelajaran di sekolah – sekolah sehingga para siswa mengetahui bagaimana seharusnya menjaga situs tersebut yang mungkin ada disekitar tempat tinggal mereka.